

NILAI PERUSAHAAN: DITINJAU DARI KARAKTERISTIK PERUSAHAAN PERTAMBANGAN DI INDONESIA

Giawan Nur Fitria¹⁾ Dini Kuntari²⁾

¹²*Program Studi S1 Akuntansi Universitas Mercu Buana Jakarta*

Korespondensi E-mail: giawan.nur@mercubuana.ac.id, Telp: +6285694824188

Abstract

Penelitian ini memberikan kontribusi bagi investor mengenai pemahaman karakteristik perusahaan terhadap nilai perusahaan yang sering sekali menjadi pertimbangan para investor untuk melakukan investasi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh karakteristik perusahaan seperti leverage, profitabilitas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan perusahaan pertambangan di Indonesia sebagai sample penelitian. Metode pemilihan sampel berdasarkan purposive sampling. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS 21. Peneliti menemukan bahwa leverage berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. sedangkan untuk ukuran perusahaan, profitabilitas dan growth berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan

Kata kunci: nilai perusahaan, karakteristik perusahaan

COMPANY VALUE: REVIEWED FROM THE CHARACTERISTICS OF MINING COMPANIES IN INDONESIA

This study contributes to investors about understanding company characteristics of company value which is often a consideration of investors to invest. Therefore, this study aims to look for the influence of company characteristics such as leverage, profitability, company size and company growth on firm value. This study uses mining companies in Indonesia as research samples. The sample selection method is based on purposive sampling. The analysis technique used is multiple linear regression with the help of SPSS 21 program. Researchers find that leverage has a significant effect on firm value. while for company size, profitability and growth have no significant effect on firm value

Keywords: company value, company characteristics

PENDAHULUAN

Dalam industri era 4.0, perusahaan diuntut untuk dapat bersaing untuk menjaga kelangsungan usahanya. Untuk bertahan dalam persaingan industri perusahaan pertambangan, perusahaan harus tetap menjaga nilai perusahaan agar tidak tergerus dengan persaingannya. Nilai Perusahaan pada penelitian ini didefinisikan sebagai tingkat persepsi pemegang saham terhadap tingkat keberhasilan usaha. Ukuran dari tingkat keberhasilan usaha ini tercermin pada harga saham. Harga saham yang naik, maka pemegang saham akan cenderung menilai perusahaan tersebut memiliki nilai perusahaan yang baik, karena dari nilai perusahaan yang baik mencerminkan bahwa perusahaan dapat memberikan deviden atau memaksimalkan keuntungan bagi pemegang saham.

Dalam penelitian ini, indikator Nilai Perusahaan yang digunakan yaitu Price to Book Value (PBV). Berdasarkan rasio PBV, dapat dilihat bahwa Nilai Perusahaan yang baik ketika nilai PBV di atas satu (overvalued) yaitu nilai pasar lebih besar daripada nilai buku perusahaan. Semakin tinggi PBV berarti perusahaan semakin berhasil menciptakan nilai atau kemakmuran bagi pemegang saham. Adapun fenomena yang terjadi pada perusahaan pertambangan batu bara adalah pada table 1.1 dibawah ini.

Tabel 1.1
Price to Book Value

| Nama Perusahaan | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 |
|--------------------------------|---------|---------|---------|---------|
| PT. Baramukti Suksessarana Tbk | 4,95401 | 4,13693 | 2,87349 | 1,60568 |
| PT. Harum Energy Tbk | 2,51305 | 1,36445 | 0,76898 | 0,50528 |
| PT. Indo Tambangraya Megah Tbk | 3,47438 | 2,51807 | 1,44765 | 0,66842 |
| PT. Samindo Resources Tbk | 2,01662 | 1,12261 | 0,84468 | 0,74786 |
| PT. Bukit Asam Tbk | 4,5234 | 2,55104 | 2,49329 | 1,45477 |

Sumber: www.idx.co.id (data diolah, 2019)

Berdasarkan Tabel 1.1 diatas menunjukkan Nilai Perusahaan dengan PBV (Price to Book Value) terus mengalami penurunan, sehingga hal tersebut menarik untuk di teliti karena nilai perusahaan merupakan informasi yang penting untuk investor.

Sebelum melakukan investasi, investor terlebih dahulu sebaiknya mengenal karakteristik yang ada pada perusahaan yang akan di investasikannya. karakteristik perusahaan antara lain leverage, profitabilitas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan. Urgensi dari penelitian ini adalah peneliti berusaha mencari hubungan antara karakteristik perusahaan terhadap nilai perusahaan pertambangan di Indonesia.

Leverage merupakan resiko yang melekat pada suatu perusahaan. Artinya, leverage yang semakin besar menunjukkan resiko investasi yang semakin besar pula. Perusahaan dengan rasio leverage yang rendah memiliki resiko leverage yang lebih kecil. Semakin tingkat leverage maka besar potensi kegagalan hutang yang bisa mengarahkan perusahaan pada kebangkrutan usaha. Hal ini mengindikasikan seberapa besar tingkat risiko perusahaan yang dapat berdampak pada nilai perusahaan. kouki & Said (2011)meneliti mengenai leverage pada perusahaan di Prancis dengan hasil penelitian bahwa leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini juga didukung oleh penelitian Aghazadeh et al. (2014) yang meneliti leberage pada perusahaan Tehran Stock Exchange. Selain itu, Alkhazaleh & Al-eitan (2017)meneliti tentang leverage terhadap nilai perusahaan industri di Yordania juga memiliki hasil yang sama. Namun, berbeda dengan penelitian Osazuwa & Che-ahmad (2016) meneliti leverage perusahaan di Malaysia yang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. Menurut Rinnaya et al (2016) Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba. Profitabilitas juga merupakan gambaran kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan. Menurut Dani & Utama (2017) Informasi mengenai profitabilitas perusahaan bisa digunakan untuk memprediksi nilai perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi pula nilai perusahaan.

Beberapa peneliti sebelumnya juga telah meneliti tentang pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Di Malaysia, Osazuwa & Cheahmad (2016) dengan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. penelitian ini didukung oleh penelitian Rinnaya et al (2016) dan Dani & Utama (2017). Namun, berbeda dengan hasil penelitian (Rahayu & Sari, 2018) bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap perusahaan LQ45 di Indonesia. Menurut Tarima et al., (2016) Profitabilitas secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitiannya Tarima et al., (2016) peningkatan profitabilitas akan menurunkan nilai perusahaan. Meskipun perusahaan mengalami peningkatan keuntungan namun perusahaan menggunakan keuntungan tersebut untuk laba ditahan dan tidak dibagikan kepada pemegang saham. Sehingga investor menganggap itu signal yang negatif dan berdampak pada nilai perusahaan.

Perusahaan besar lebih memiliki kepercayaan investor dibandingkan dengan perusahaan kecil karena perusahaan besar dianggap memiliki kondisi yang stabil. Sehingga memudahkan perusahaan dalam mendapatkan modal (Bachrudin & Ngumar, 2017). Penelitian Aghazadeh et al. (2014) yang meneliti ukuran perusahaan di Tehran menjelaskan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini di dukung oleh (Siagian, Siregar, & Rahadian, 2013) dan (Usanova & Khakimzyanova, 2017). Namun Suwardika & Mustanda, (2017) menyatakan

bahwa ukuran perusahaan secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah pertumbuhan perusahaan (growth). Perusahaan dengan pertumbuhan aset yang baik adalah perusahaan yang mampu untuk mengelola sumberdaya untuk menghasilkan keuntungan sehingga dapat menambah aset yang telah dimiliki. Perusahaan dengan pertumbuhan aset yang besar adalah perusahaan yang memiliki kinerja yang baik dalam menghasilkan profit. Dani & Utama (2017).

Pertumbuhan yang baik akan mencerminkan perkembangan perusahaan yang baik pula. Menurut sudut pandang investor perusahaan yang memiliki pertumbuhan yang baik akan menghasilkan tingkat pengembalian (rate of return) yang baik dari investasi yang dilakukannya ke perusahaan. Semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba, maka semakin besar return yang diharapkan oleh para investor. Oleh karena itu perusahaan yang memiliki pertumbuhan tinggi akan diminati sahamnya oleh para investor. Dengan demikian pertumbuhan dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Siagian et al (2013) meneliti di beberapa perusahaan di Indonesia bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian Suwarno, et al. (2012) menunjukkan hasil yang berbeda, yaitu pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kontribusi penelitian ini adalah sebagai informasi dan pertimbangan bagi investor dalam berbagai pengambilan keputusan investasi. Selain itu, sebagai evaluasi manajemen perusahaan untuk menciptakan keberlangsungan usaha perusahaan.

METODE

Jenis Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif dengan pendekatan metode kausal yg bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara satu atau lebih variabel independen (Leverage, profitabilitas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan) terhadap variabel dependen yakni Nilai Perusahaan sub sektor batu bara.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di DKI Jakarta pada tahun 2019.

Target/Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dari tahun 2013 - 2017. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pengambilan sampel berdasarkan kriteria seperti tabel 2 berikut ini:

Tabel 2
Kriteria Penentuan Sampel

| Keterangan | Jumlah |
|--|--------|
| Jumlah Populasi (terdaftar 2013-2017) | 20 |
| Dikurangi: Perusahaan yang IPO setelah tahun pengamatan | -6 |
| Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian | 14 |
| Jumlah tahun penelitian | 5 |
| Total Sampel (14 x 5 tahun pengamatan) | 70 |

Prosedur

Penelitian ini dilakukan dengan content analisis dengan menggunakan laporan tahunan perusahaan yang di peroleh dari situs www.idx.co.id, www.idnfinancials.com dan melalui website masing-masing perusahaan.

Setelah data diperoleh, peneliti melakukan analisa dengan alat bantu SPSS 21 untuk analisa data dan uji hipotesis.

Data, Intrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu laporan keuangan perusahaan. Teknik pengumpulan data yaitu dengan studi pustaka dengan beberapa literature dan dokumentasi.

Teknik Analisis Data

Data-data yang sudah terkumpul maka selanjutnya akan dianalisis. Dalam melakukan analisis data digunakan metode deskriptif kuantitatif, yaitu dengan mengumpulkan, mengolah dan menginterpretasikan hasil yang diperoleh. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik, yaitu uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, dan pengujian hipotesis. Pengujian yang akan dilakukan dalam penelitian adalah dengan uji statistic deskriptif, uji asumsi klasik dan uji hipotesis dan melakukan analisis regresi berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 3
Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|----|----------|---------|---------|----------------|
| DER | 70 | -24,1183 | 14,8128 | 1,2799 | 4,3736 |
| ROA | 70 | -,6441 | ,3941 | ,0276 | ,1251 |
| SIZE | 70 | 11,4982 | 15,7620 | 13,5345 | 1,1832 |
| GROWTH | 70 | -,4778 | ,9951 | ,0131 | ,1751 |
| PBV | 70 | -3,8253 | 11,2810 | 1,5072 | 2,2568 |
| Valid N (listwise) | 70 | | | | |

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 21

Tabel 3 analisis statistik deskriptif yang diperoleh dapat di uraikan sebagai berikut :

Nilai standar deviasi variabel debt to equity ratio (DER) 2,20 dan nilai mean sebesar 1.473 yang dimana rata-rata perusahaan sektor pertambangan batu bara memiliki rasio DER dibawah 2 (batas aman perbandingan rasio hutang dengan modal sendiri menurut para

investor). Akan tetapi ada beberapa perusahaan yang memiliki tingkat rasio DER yang terlalu tinggi melebihi ketentuan dari pembatasan rasio hutang terhadap modal berdasarkan Kebijakan Menteri keuangan No. 169/PMK.010/2015 yang membahas tentang penentuan besarnya perbandingan antara hutang dan modal ditetapkan paling tinggi sebesar 4 : 1. Hal ini menunjukkan bahwa nilai standar deviasi lebih besar dari mean, variabel debt to equity ratio mengidentifikasi hasil yang kurang baik, karena nilai standar deviasi mencerminkan penyimpangan dari data variabel tersebut cukup tinggi karena lebih besar dari rata-ratanya. Secara keseluruhan nilai debt to equity ratio terendah (minimum) sebesar -24.11 pada perusahaan Bumi Resources Tbk yang dimana perusahaan tersebut telah mencatat modal negatif (defisiensi modal) pada 2013 dan nilai debt to equity ratio tertinggi (maksimum) sebesar 14.81 pada perusahaan Delta Dunia Makmur Tbk yang dimana perusahaan tersebut memiliki hutang yang besar yaitu US\$ 101 juta pada tahun 2013 dengan selisih 38.92.

Nilai standar deviasi variabel ROA 0.125 dan nilai mean sebesar 0.027 yang dimana rata-rata perusahaan pertambangan batu bara menghasilkan laba. Nilai standar deviasi lebih besar dari nilai mean nya. Hal ini menunjukkan data hasil yang kurang baik, karena nilai standar deviasi mencerminkan penyimpangan dari data variabel tersebut. Meskipun banyak perusahaan yang mampu mencapai laba, akan tetapi asset-aset yang dimiliki oleh beberapa perusahaan dalam kenyataannya belum mampu membantu perusahaan dalam mencapai laba yang signifikan. Secara keseluruhan nilai return on assets terendah (minimum) sebesar -0.644 pada perusahaan Bumi Resources Tbk pada 2015 yang dimana perusahaan tersebut mengalami kerugian yang besar yaitu US\$ 2.1 miliar dan nilai return on assets tertinggi (maksimum) sebesar 0.394 pada perusahaan Baramukti Suksessarana Tbk pada 2017 dimana telah mencapai keuntungan yang memuaskan.

Nilai standar deviasi variabel size 1.183 dan nilai mean sebesar 13.534 yang dimana rata-rata perusahaan pertambangan batu bara memiliki nilai asset yang baik. Nilai mean tersebut lebih besar dari standar deviasinya. Hal ini menunjukkan data memiliki varians yang relatif lebih kecil, sehingga sebaran data stabil.

Secara keseluruhan nilai size terendah (minimum) sebesar 11.498 pada perusahaan Resources Alam Indonesia Tbk pada tahun 2015 dan nilai size tertinggi (maksimum) sebesar 15.762 pada perusahaan Bumi Resources Tbk di tahun 2013 dengan selisih 4.264.

Nilai standar deviasi variabel growth 0.175 dan nilai mean sebesar 0.013 yang dimana ada beberapa perusahaan pertambangan batu bara yang memiliki hasil perhitungan pertumbuhan asset (growth) yang minus. Hal ini menunjukkan bahwa nilai standar deviasi lebih besar dari mean, variabel growth mengidentifikasi hasil yang kurang baik, karena nilai standar deviasi mencerminkan penyimpangan dari data variabel tersebut karena lebih besar dari rata-ratanya. Secara keseluruhan nilai growth terendah (minimum) sebesar -0.477 pada perusahaan Bumi Resources Tbk yang dimana perusahaan tersebut mengalami penurunan nilai asset yang sangat signifikan pada tahun 2015 dan nilai growth tertinggi (maksimum) sebesar 0.995 pada perusahaan Indika Energy Tbk.

Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas Data

Tabel 4

**Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 70 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | ,0000000 |
| | Std. Deviation | ,94823685 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,102 |
| | Positive | ,102 |
| | Negative | -,045 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | ,827 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,500 |

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 21

Tabel 4 menjelaskan bahwa data berdistribusi normal, terlihat dari nilai signifikansi diatas 0,05.

Uji Multikolinearitas

Tabel 5

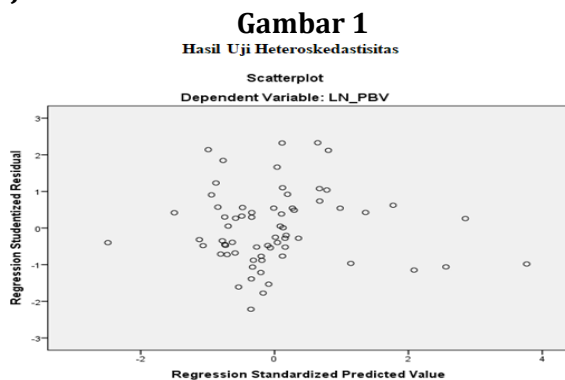
Coefficients^a

| Model | Collinearity Statistics | |
|------------|-------------------------|-------|
| | Tolerance | VIF |
| (Constant) | | |
| DER | ,907 | 1,102 |
| 1 ROA | ,822 | 1,216 |
| SIZE | ,921 | 1,086 |
| GROWTH | ,864 | 1,158 |

Sumber: Data diolah SPSS 21

Berdasarkan hasil pada tabel 5, maka disimpulkan data tidak terjadi multikolinieritas karena nilai tolerance lebih dari 0,1 dan nilai VIF dibawah 10.

Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 21

Berdasarkan gambar diatas, Pada pola gambar *Scatterplot* di atas terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak, baik di bagian atas angka 0 atau di bagian bawah angka 0 dari sumbu vertikal atau sumbu Y. Selain itu penyebaran titik- titik data tidak membentuk pola. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi ini.

Uji Autokorelasi

Tabel 6

Hasil Uji Autokorelasi dengan Run Test
Runs Test

| | Unstandardized Residual |
|-------------------------|-------------------------|
| Test Value ^a | -,21536 |
| Cases < Test Value | 33 |
| Cases >= Test Value | 33 |
| Total Cases | 66 |
| Number of Runs | 29 |
| Z | -1,240 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | ,215 |

a. Median

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 21

Berdasarkan Tabel diatas menyatakan bahwa hasil pengujian autokorelasi dengan uji Run Test terhadap 70 data penelitian menunjukkan signifikan > 0,05 yaitu 0,215 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada model penelitian.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 7

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | ,384 ^a | ,148 | ,092 | ,97883 |

a. Predictors: (Constant), GROWTH, DER, SIZE, ROA

b. Dependent Variable: LN_PBV

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 21

nilai Adjusted R Square sebesar 0.092 atau 9.2%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen *det to equity ratio, growth, ROA* dan ukuran perusahaan berpengaruh sebesar 9.2%. Sedangkan 90.8% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Goodness of Fit

Tabel 8

Hasil Uji Statistik F

ANOVA^a

| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|--------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1 Regression | 10,113 | 4 | 2,528 | 2,639 | ,042 ^b |
| Residual | 58,445 | 61 | ,958 | | |
| Total | 68,558 | 65 | | | |

a. Dependent Variable: LN_PBV

b. Predictors: (Constant), GROWTH, DER, SIZE, ROA

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 21

Pada tabel 8, variable independen pada penelitian ini berpengaruh secara simultan pada variable dependen. Hal ini dapat dilihat pada nilai signifikansi sebesar 0,042 lebih kecil dari 0,05.

Uji Hipotesis

Tabel 9

Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

| Model | Unstandardized | | Standardized | t | Sig. | Collinearity | |
|------------|----------------|------------|--------------|--------|------|--------------|-------|
| | Coefficients | | Coefficients | | | Statistics | |
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| (Constant) | -1,079 | 1,513 | | -,713 | ,479 | | |
| DER | ,118 | ,045 | ,323 | 2,603 | ,012 | ,907 | 1,102 |
| ROA | 2,637 | 1,402 | ,245 | 1,881 | ,065 | ,822 | 1,216 |
| SIZE | ,055 | ,113 | ,060 | ,485 | ,629 | ,921 | 1,086 |
| GROWTH | -1,276 | ,775 | -,209 | -1,646 | ,105 | ,864 | 1,158 |

a. Dependent Variable: LN_PBV

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 21

Dari tabel diatas maka dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + e$$

$$Y = -1.079 + 0.118DER + 2.637ROA + 0.055SIZE - 1.276GROWTH + 1.513$$

Dari persamaan regresi berganda tersebut maka dapat diketahui :

- Konstanta sebesar -1.079 menunjukkan bahwa jika variabel independent (debt to equity ratio, return on assets, size dan growth) dianggap 0, maka nilai perusahaan adalah -1.079.
- Debt to equity ratio memiliki nilai konstanta positif yaitu sebesar 0.118 menunjukkan bahwa jika variabel independen DER (X1) meningkat sebesar 1 poin dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya konstan, maka variabel nilai perusahaan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0.118 satuan. Nilai T-hitung variabel debt to equity ratio (X1) sebesar 2.603. Uji hipotesis debt to equity ratio terhadap nilai perusahaan dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi, dimana nilai signifikansi debt to equity ratio (X1) sebesar 0.012 < 0.05 maka leverage dengan debt to equity ratio secara parsial berpengaruh terhadap nilai saham.
- ROA memiliki nilai konstanta positif yaitu sebesar 2.637 menunjukkan bahwa jika

variabel independen ROA (X2) meningkat sebesar 1 poin dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya konstan, maka variabel nilai perusahaan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 2.637 satuan. Nilai T-hitung variabel ROA (X2) sebesar 1.881. Uji hipotesis ROA terhadap nilai perusahaan dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi, dimana nilai signifikansi ROA (X2) sebesar 0.065 > 0.05 maka ROA secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

- Ukuran perusahaan memiliki nilai konstanta positif yaitu sebesar 0.055 menunjukkan bahwa jika variabel independen size (X3) meningkat sebesar 1 poin dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya konstan, maka variabel nilai perusahaan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0.055 satuan. Nilai T-hitung variabel kompetensi ukuran perusahaan (X3) sebesar 0.485. Uji hipotesis kompetensi ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi, dimana nilai signifikansi kompetensi ukuran perusahaan (X3) sebesar 0.629 > 0.05 maka kompetensi ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- Pertumbuhan perusahaan memiliki nilai konstanta negatif yaitu sebesar -1.276 menunjukkan bahwa jika variabel independen growth (X4) menurun sebesar 1 poin dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya konstan, maka variabel nilai perusahaan (Y) akan mengalami penurunan sebesar 1.276 satuan. Nilai T-hitung variabel kompetensi pertumbuhan perusahaan (X4) sebesar -1.646. Uji hipotesis kompetensi pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi, dimana nilai signifikansi kompetensi pertumbuhan perusahaan (X4) sebesar 0.105 > 0.05 maka kompetensi pertumbuhan perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Leverage (DER) terhadap Nilai Perusahaan

DER Mempunyai nilai signifikansi 0,012 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa DER berpengaruh terhadap nilai perusahaan. DER memiliki arah positif, jika DER meningkat maka nilai perusahaan pun akan meningkat. Hal ini berarti investor pada perusahaan sampel berpendapat bahwa jika perusahaan memiliki tingkat hutang yang tinggi maka tingkat kepercayaan para investor terhadap perusahaan sampel masih tinggi mengenai tingkat pengembalian hutang. Hasil penelitian ini di dukung oleh Kouki & Said (2011), Aghazadeh et al. (2014), Alkhazaleh & Al-eitan (2017) meneliti tentang leverage terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas (ROA) terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua, ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. ROA mempunyai nilai signifikansi 0,065 lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

Hasil penelitian ini mendukung (Rahayu & Sari, 2018), Tarima et al (2016) bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai. Peningkatan profitabilitas akan menurunkan nilai perusahaan. Meskipun perusahaan mengalami peningkatan keuntungan namun perusahaan menggunakan keuntungan tersebut untuk laba ditahan dan tidak dibagikan kepada pemegang saham. Sehingga investor menganggap itu signal yang negatif dan berdampak pada nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan (*size*) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. *Size* mempunyai nilai signifikansi 0,629 lebih besar

dari taraf signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Penelitian ini mendukung hasil penelitian Suwardika & Mustanda, (2017) menyatakan bahwa ukuran perusahaan secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Dalam hal ini, investor menilai kemampuan perusahaan untuk bertahan menjalankan usahanya tidak melihat dari besar atau kecilnya perusahaan.

Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis keempat, pertumbuhan perusahaan (*growth*) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. *Growth* mempunyai nilai signifikansi 0,105 lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Pertumbuhan Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Penelitian ini mendukung penelitian Suwarno, et al. (2012) menunjukkan hasil bahwa, yaitu pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Nilai perusahaan merupakan informasi yang penting bagi investor. Investor dapat mempertimbangkan karakteristik perusahaan terlebih dahulu sebelum melakukan investasi. Karakteristik perusahaan terdiri dari leverage, profitabilitas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan. Dari hasil uji hipotesis, leverage merupakan komponen karakteristik perusahaan yang paling berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti berkaitan dengan banyaknya hutang atau pinjaman perusahaan sampel. Besarnya tingkat leverage sangat mempengaruhi nilai perusahaan pertambangan batu bara di Indonesia.

Sedangkan untuk karakteristik perusahaan yang lainnya seperti profitabilitas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Saran

Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan menggunakan proksi karakteristik perusahaan lainnya untuk mengetahui hubungan karakteristik perusahaan terhadap nilai perusahaan, misalnya memasukkan variable umur perusahaan pada penelitian selanjutnya.

Selain itu, penelitian ini hanya dapat dilihat bagi para perusahaan pertambangan di Indonesia. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat menggunakan sample seleuruh perusahaan di Bursa Efek Indonesia sehingga hasil temuan ini dapat di generalisasi pada semua perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aghazadeh. 2014. The effect of earnings forecasts Quality on risk Taking and firm's Value in firms listed in Tehran stock exchange. *Journal Conference and Accounting Research*.
- Alkhozaleh & Al-eitan, G. N. (2017). What Impact do Both Structures of Finance and Costs Have on Firm's Value? A Case Study of Industrial Manufacturing Companies in Jordan Ayman Mansour Khalaf *ALKHAZALEH*, 11(4), 296-304.
- Bachrudin & Ngumar. 2017. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*.
- Brigham, Eugene F. & Houston, Joel F (2015). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (Essentials of Financial Management)*. Jakarta. Salemba Empat.
- Jensen, C., & Meckling, H. (1976). <Jensen_76.Pdf>, 3, 305-360. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Osazuwa, N. P., & Che-ahmad, A. (2016). The moderating effect of profitability and leverage on the relationship between eco-efficiency and firm value in publicly traded Malaysian firms. <https://doi.org/10.1108/SRJ-03-2015-0034>
- Dani & Utama. 2017. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Airlangga Vol. 2*
- Rahayu, M., & Sari, B. (2018). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI PERUSAHAAN, 2(74), 69-76.
- Rinnaya et al. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan. *Journal Of Accounting, Volume 2 No.2 Maret 2016*
- Siagian, F., Siregar, S. V., & Rahadian, Y. (2013). Corporate governance, reporting quality, and firm value: evidence from Indonesia. <https://doi.org/10.1108/20440831311287673>
- Suwardika & Mustanda, I. K. (2017). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan. *E-Journal Management UNUD Vol 6 No. 3*
- Tarima et al. 2016. Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*. Vol 16 No.4, 465-474.
- Usanova, D. S., & Khakimzyanova, L. K. (2017). Integrated Reporting as a Factor of Firm's Value Growth, 11(3), 1594-1599.